

Saripah Ayu¹⁾, Ayu Kesmawati²⁾.

¹UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang.

²Pendidikan UPTD SPF SD Negeri Cibubukan

Email:

saripahayu1996@gmail.com

Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Materi Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning

Article Info

Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

Kata Kunci: Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, Surat Al-'Alaq, Problem Based Learning..

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq melalui penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II hingga mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Selain itu, penerapan metode Problem Based Learning juga mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap makna serta kandungan Surat Al-'Alaq. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Problem Based Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa sekolah dasar.

Abstract

Keywords: learning outcomes, Islamic Religious Education, Surah Al-'Alaq, Problem Based Learning

This study aimed to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education on the topic "Learning Surah Al-'Alaq in a Fun Way" through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) method for third-grade students of UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang in the 2025/2026 academic year.

This research employed Classroom Action Research conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were third-grade students of UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang. Data were collected through learning outcome tests, observation, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the implementation of the Problem Based Learning method significantly improved students' learning outcomes. This improvement was indicated by the increase in the average scores and the percentage of students' learning mastery from the pre-cycle to Cycle I and Cycle II, achieving classical learning mastery. In addition, the use of the Problem Based Learning method enhanced students' activeness, cooperation, and understanding of the meaning and values contained in Surah Al-'Alaq. Therefore, it can be concluded that the Problem Based Learning method is effective in improving Islamic Religious Education learning outcomes at the elementary school level.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kaeakter, keimanan dan akhlak peserta didik sejak dini. Salah satu materi penting dalam PAI di kelas III SD Fase B Kurikulum Merdeka adalah Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq yang bertujuan mengenalkan peserta didik pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi tersebut masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang menstimulasi kemampuan perpikir kritis peserta didik sehingga peserta didik kurang aktif dan cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, serta belum mampu memahami dan mengaitkan makna surat Al-'Alaq dengan kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu. Diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan karakteristik kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik. Metode Problem Based Learninf (PBL) di pandang relevan untuk diterapkan. Metode PBL merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta

didik dengan menghadirkan permasalahan nyata sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan kelas dengan menerapkan PBL. Melalui PBL, peserta didik diajak memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan nilai-nilai Surat Al-'Alaq sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat kajang. Pada materi asyiknya belajar surat Al-'Alaq tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan dikelas III karena penelitian adalah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Test

Test dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen soal.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen untuk melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran diantaranya adalah aktivitas siswa pada saat melakukan diskusi dengan teman dikelompoknya dan diskusi kelas, observasi yang dilakukan oleh guru kolaborasi sebagai observer pada saat Proses belajar mengajar berlangsung

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Tindakankelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari:

1. Planning (Perencanaan)

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah membuat perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat adalah berupa silabus dan RRP beserta lembar observasi siswa dan lembar kehadiran siswa.

2. Acting (Pelaksanaan)

Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang terdapat didalam kegiatan perencanaan. Melaksanakan kegiatan Proses pembelajaran materi Asmaul Husnadengan Model Pembelajaran Discovery.

3. Observasi(Pengamatan)

Melaksanakan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru peneliti terhadap siswa pada saat PBM berlangsung untuk melihat kegiatan siswa dan observasi yang dilakukan oleh guru kolaborasi terhadap PBM yang diselenggarakan olehpeneliti.

4. Reflecting(Refleksi)

Refleksi dilakukan pada akhir PBM untuk melihat hasil dari kegiatan PBM yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil dari refleksi pada siklus pertama merupakan acuan bagi peneliti untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya (siklus II). Selanjutnya pada siklus II melakukan perubahan tindakan pada proses belajar mengajar terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga hasil PBM akan menjadi lebih baik sesuai denganharapan dan tujuan yang ingin dicapai. Visualisasi ini adalah agar lebih memberikan nilai positif dan kesan yang bermakna pada siswa terkait dengan datangnya hari kiamat. Setelah itu /iswa mengerjakan lembar kerja dan melakukansharing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan tujuan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq melalui metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Sebelum tindakan dilakukan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode konvensional. Siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil tes awal (pra siklus), diperoleh data sebagai berikut: Jumlah siswa: 24 orang, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 75, Siswa tuntas: 9 orang (37,5%), Siswa belum tuntas: 15 orang (62,5%), Nilai rata-rata kelas: 68

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan klasikal.

2. Hasil Belajar Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Problem Based Learning. Guru menyajikan permasalahan sederhana terkait makna Surat Al-'Alaq dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menemukan solusi dan pemahaman. Hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu:

Siswa tuntas: 15 orang (62,5%) Siswa belum tuntas: 9 orang (37,5%) Nilai rata-rata kelas: 75

Meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna ayat serta mengaitkannya dengan permasalahan yang diberikan.

3. Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, pada siklus II guru melakukan perbaikan dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif, memperjelas langkah-langkah PBL, serta menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Siswa tampak lebih aktif, berani bertanya, dan bekerja sama dalam kelompok.

Hasil evaluasi siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu: Siswa tuntas: 21 orang (87,5%), Siswa belum tuntas: 3 orang (12,5%), Nilai rata-rata kelas: 85. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang Tahun Pelajaran 2025/2026, penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi *Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara signifikan. Pada kondisi awal atau pra siklus, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan belum mampu memahami makna Surat Al-'Alaq secara mendalam. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Setelah diterapkan metode Problem Based Learning pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kondisi pra siklus. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menyajikan permasalahan sederhana yang berkaitan dengan kandungan Surat Al-'Alaq dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok kecil guna menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif, seperti berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Meskipun demikian, hasil belajar pada siklus I belum sepenuhnya mencapai ketuntasan klasikal karena masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami makna ayat serta menghubungkannya dengan permasalahan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode PBL masih perlu disempurnakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, guru melakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai langkah-langkah pembelajaran Problem Based Learning, meningkatkan bimbingan kepada siswa, serta menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas III. Perbaikan tersebut berdampak positif terhadap proses pembelajaran, di mana siswa tampak lebih antusias, aktif berpartisipasi, dan mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Selain itu, siswa juga mulai mampu memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Surat Al-'Alaq serta mengaitkannya dengan sikap rajin belajar dan pentingnya menuntut ilmu sebagaimana yang diajarkan dalam ayat-ayat tersebut. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning pada materi *Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang. Metode ini tidak hanya meningkatkan nilai akademik siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap aktif, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan

dikaitkan dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Lipat Kajang Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi *Asyiknya Belajar Surat Al-'Alaq* mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara signifikan. Penerapan metode ini menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, menarik, dan bermakna karena siswa dilibatkan secara langsung dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap makna dan kandungan Surat Al-'Alaq, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan bekerja sama.

Selain meningkatkan hasil belajar secara akademik, metode Problem Based Learning juga mampu menumbuhkan sikap antusias, tanggung jawab, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal pada akhir siklus, maka dapat disimpulkan bahwa metode Problem Based Learning efektif digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2008). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Macmillan.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Hamzah, A. (2014). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, M. (2016). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Prenadamedia Group.

- Mulyasa, E. (2013). *Curriculum Development*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, M. (2018). *Problem Based Learning: Konsep, Model, dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (21st ed.)*. Alfabeta.
- Suparman, S. (2014). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Syaiful, M. (2015). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*. Graha Ilmu.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Prenadamedia Group.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. PT Grasindo.